

**ANALISIS PENGARUH *FIRM SIZE*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *ASSET GROWTH*, *RETURN ON EQUITY*, *EARNING PER SHARE*, *QUICK RATIO* DAN *PAST DIVIDEND* TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO*
(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2011-2015)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada program
Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

KRISTINA SIMBOLON

NIM 120101113120028

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Kristina Simbolon

Nomor Induk Mahasiswa : 12010113120028

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH *FIRM SIZE, DEBT TO EQUITY RATIO, ASSET GROWTH, RETURN ON EQUITY, EARNING PER SHARE, QUICK RATIO* DAN *PAST DIVIDEND* TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO* (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015).**

Dosen Pembimbing : Drs. R. Djoko Sampurno, MM

Semarang, 23 Mei 2015

Dosen pembimbing

Drs. R. Djoko Sampurno, MM

NIP. 195905081987031001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Kristina Simbolon
Nomor Induk Mahasiswa : 12010113120028
Fakultas /Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH *FIRM SIZE, DEBT TO EQUITY RATIO, ASSET GROWTH, RETURN ON EQUITY, EARNING PER SHARE, QUICK RATIO* DAN *PAST DIVIDEND* TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO* (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015).**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 5 Juni 2017

Tim Penguji :

1. Drs. R. Djoko Sampurno, MM (.....)
2. Dr. Wisnu Mawardi, MM (.....)
3. Shoimatul Fitria, SE,MM (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, Kristina Simbolon menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “**ANALISIS PENGARUH *FIRM SIZE, DEBT TO EQUITY RATIO, ASSET GROWTH, RETURN ON EQUITY, EARNING PER SHARE, QUICK RATIO* DAN *PAST DIVIDEND TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO* (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)**” adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan, pendapat atau pemikiran dari penulisan orang lain, yang saya akui seolah-olah sebagi tulisan saya sendiri dan tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik secara sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 23 Mei 2017

Yang membuat pernyataan

Kristina Simbolon

NIM 12010113120028

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Tetapi karena kasih karunia Allah aku adalah sebagaimana aku ada sekarang, dan kasih karunia yang dianugerahkanNya kepadaku tidak sia-sia. Sebaliknya, aku telah bekerja lebih keras daripada mereka semua, tetapi bukannya aku, melainkan kasih karunia Allah yang menyertai aku.

(1 Korintus 15:10)

Diberkatilah orang yang mengandalkan TUHAN, yang menaruh harapannya pada TUHAN.

(Yeremia 17:7)

Jesus, the doctor of all doctors, teachers without words... I have never heard Him speak but i know He is inside me. At each and every moment, He guides me to do what i must do.

(St. Therese)

Kupersembahkan skripsi ini untuk :

Bapak dan Mamaku tercinta

Adek-adekku tersayang

ABSTRACT

This study is performed to examine the effect of Firm Size, Debt to Equity Ratio (DER), Asset Growth, Return on Equity (ROE), Earning per Share (EPS), Quick Ratio and Past Dividend (DPR_1) toward Dividend Payout Ratio (DPR) manufacture companies that is listed in BEI over period 2011-2015. This study is to scale and analyze the effect of the company financial ratios performance toward DPR.

Sampling technique used here is purposive sampling. The data obtained based on financial statement publication on IDX and ICMD from Indonesian stock exchange, www.idx.co.id. It is gained sample amount 26 companies from 145 manufacture companies those are listed in BEI. The analysis technique used here is multiple regression and hypothesis test using t statistic to examine partial regression coefficient and f statistic to examine the mean of mutual effect with level significance 5%. In addition, classical assumption is also performed including normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test and autocorrelation test.

Result From the analysis result, it indicates that DER and Asset Growth variable partially has negative significant toward DPR, ROE and DPR_1 partially has positive significance. Firm Size, EPS and Quick Ratio variable partially not significant toward DPR of the company in BEI on 2011-2015. While simultaneously Firm Size, DER, Asset Growth, ROE, EPS, Quick Ratio and DPR_1 proof significantly influence DPR. Predictable of the seven variables toward DPR is 59,90% as indicated by adjusted R square while the rest 41,10% is affected by other factors is not included into the study model. Investor expecting return in the form of dividend require to pay attention DPR_1 and ROE variable.

Keywords: *Firm Size, Debt to Equity Ratio (DER), Asset Growth, Return on Equity (ROE), Earning per Share (EPS), Quick Ratio, Past Dividend (DPR_1), Dividend Payout Ratio.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel *Firm Size*, *Debt to Equity Ratio* (DER), *Asset Growth*, *Return on Equity* (ROE), *Earning per Share* (EPS), *Quick Ratio* dan *Past dividend* (DPR_1) terhadap *Dividend payout ratio* (DPR) pada perusahaan yang *listed* di BEI periode 2011-2015. Fokus penelitian ini adalah untuk mengukur dan menganalisis pengaruh dari variabel-variabel independen tersebut terhadap DPR.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Data diperoleh berdasarkan laporan keuangan di IDX dan ICMD yang didownload dari website Bursa efek Indonesia (BEI), *www.idx.co.id*. Diperoleh jumlah sampel sebanyak 26 perusahaan dari 145 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta f statistik untuk menguji pengaruh secara bersama-sama dengan *level of significance* 5%. Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi.

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial variabel DER dan *Asset growth* berpengaruh negatif signifikan terhadap DPR sedangkan ROE dan DPR_1 berpengaruh positif signifikan terhadap DPR. Variabel *Firm Size*, EPS, dan *Quick Ratio* menunjukkan hasil yang tidak signifikan terhadap DPR. Secara bersama-sama variabel *Firm Size*, DER, *Asset Growth*, ROE, EPS, *Quick Ratio* dan DPR_1 terbukti berpengaruh signifikan terhadap DPR. Kemampuan prediksi dari ketujuh variabel tersebut terhadap DPR adalah sebesar 59,90% yang ditunjukkan dari nilai *adjusted R square* sedangkan sisanya 40,10% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian. Investor yang mengharapkan pengembalian berupa dividen perlu memperhatikan DPR_1 dan ROE perusahaan, karena DPR_1 dan ROE merupakan faktor yang berpengaruh paling besar dan signifikan terhadap besarnya DPR.

Kata kunci: *Firm Size*, *Debt to Equity Ratio* (DER), *Asset Growth*, *Return on Equity* (ROE), *Earning per Share* (EPS), *Quick Ratio*, *Past Dividend* (DPR_1), *Dividend Payout Ratio*.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan berkat yang diberikan, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Pengaruh *Firm Size, Debt to Equity Ratio, Asset Growth, Return on Equity, Earning per Share, Quick Ratio* dan *Past Dividend* terhadap *Dividend Payout Ratio* (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015).**” Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program S1 jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, SE,M.Si. selaku dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Dr. Harjum Muharam, SE,ME selaku ketua departemen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Drs. R. Djoko Sampurno, MM selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan dan saran yang sangat berharga serta kesempatan untuk berdiskusi kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.
4. Bapak Dr. H. Susilo Toto Rahardjo, SE,M.T. selaku dosen wali yang telah banyak memberikan nasihat dan arahan selama proses perwalian.

5. Ibu Astiwi Indriani, M.M yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam proses menyelesaikan skripsi.
6. Seluruh dosen dan staf tata usaha, pegawai perpustakaan dan karyawan di FEB Undip. Terimakasih telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan bantuan kepada penulis selama diperkuliahan.
7. Kedua orangtua tercinta, Sawarman Simbolon dan Meryna E. Gurning, S.pd yang senantiasa memberikan doa, semangat, kesabaran dan motivasi untuk mendukung penulis. Terimakasih untuk segala hal terbaik yang kalian berikan.
8. Adek-adekku tersayang, Lauret Simbolon, Kennedi Simbolon, Sumihartati Simbolon dan Rivaldo Simbolon yang selalu memberikan doa dan kasih sayang kepada penulis.
9. Teman sekaligus saudaraku diperantauan, Sri Sinurat yang telah memberikan banyak motivasi dan pelajaran berharga untuk penulis.
10. Teman-teman terbaikku di jurusan Manajemen (Sri, Reni, Silfani, Arini, Tasia, Tioro, Yessi, Christy, Deo Jete dan Pilemon) yang selalu memberikan dukungan selama perkuliahan dan saran dalam penyusunan skripsi.
11. Teman-teman satu bimbingan skripsi, Eka Puji Lestari dan Nova Maria yang selalu memberikan dukungan dan menjadi teman berbagi dalam proses menyelesaikan skripsi.
12. Teman-teman satu angkatan Manajemen 2013. Terimakasih atas kebersamaan dan pengalaman yang diberikan kepada penulis selama kurang lebih 4 tahun ini.

13. UPK Tari FEB Undip, khususnya teman-teman dan adik-adik divisi tari Tortor (Suci, Levina, Remini, Arni, Sarah, Rivi, Sari dan Khairunaba). Terima kasih atas kebersamaan dan kerjasama kalian selama dua tahun.
14. Saudara - saudara satu kontrakan (Lina, Tika, Friska, Desi, dan Jelita) yang selalu menyemangati, menjadi tempat berbagai baik suka maupun duka dan memberikan kasih sayangnya kepada penulis.
15. Teman-teman KKN Desa Branjang Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang (Denanda, Gry, Dewi, Catur, Mas Fitra, Mbak Intan, Firman, Jati, Ester dan Mas Sugianto). Terimakasih atas segala motivasi, kesan dan semangat yang diberikan.
16. Keluarga Mahasiswa Samosir Semarang, khususnya Wulan, Intan, Rut, Erisa, Marta dan Pebriasi yang telah mewarnai masa-masa perkuliahan penulis.
17. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu dan memberi dukungan baik berupa moril maupun materil dalam penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik serta saran agar lebih baik dimasa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi penulis dan pihak lain yang membutuhkan.

Semarang, 23 Mei 2017

Kristina Simbolon

NIM 12010113120028

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Gambar.....	xv
Daftar Grafik.....	xvi
Daftar Lampiran.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	17
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	19
1.4 Manfaat Penelitian.....	19
1.5 Sistematika Penulisan.....	20
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Telaah Variabel.....	22
2.1.1 Kebijakan Dividen.....	22
2.1.2 <i>Firm size</i>	34
2.1.3 <i>Debt to Equity Ratio</i>	35
2.1.4 <i>Asset Growth</i>	36
2.1.5 Profitabilitas.....	37

2.1.6 <i>Quick Ratio</i>	39
2.1.7 DPR_1.....	41
2.2 Penelitian Terdahulu	41
2.3 Perumusan Hipotesis	52
2.3.1 Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>	52
2.3.2 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>	52
2.3.3 Pengaruh <i>Asset Growth</i> terhadap <i>Dividend payout Ratio</i>	53
2.3.4 Pengaruh <i>Return on Equity</i> terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>	54
2.3.5 Pengaruh <i>Earning per Share</i> terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>	54
2.3.6 Pengaruh <i>Quick ratio</i> terhadap <i>Dividend payout ratio</i>	55
2.3.7 Pengaruh DPR_1 terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>	56
2.4 Kerangka Pemikiran Teoritik	56
2.5 Hipotesis	57
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	59
3.1.1 Variabel Dependen	59
3.1.2 Variabel Independen	59
3.2 Populasi dan Sampel Data	63
3.2.1 Populasi penelitian	63
3.2.2 Populasi Penelitian.....	63
3.3. Jenis Data dan Sumber Data	65
3.4 Teknik Pengumpulan Data	65
3.5 Metode Analisis Data	65
3.5.1 Model Regresi Linear Berganda	65
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	66

3.5.2 Analisis Regresi Linear Berganda	69
3.5.3 Uji Hipotesis	70
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	73
4.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	73
4.3 Analisis Data.....	76
4.3.1 Pengujian Asumsi Klasik.....	77
4.3.2 Analisis Regresi Berganda.....	83
4.3.3 Uji Hipotesis	85
4.4 Pembahasan	90
4.4.1 Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>	90
4.3.2 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>	91
4.3.3 Pengaruh <i>Asset Growth</i> terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>	92
4.3.4 Pengaruh <i>Return on Equity</i> terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>	93
4.3.5 Pengaruh <i>Earning per Share</i> terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>	94
4.3.6 Pengaruh <i>Quick Ratio</i> terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>	95
4.3.7 Pengaruh DPR_1 terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>	97
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	98
5.2 Saran	100
5.2.1 Bagi Perusahaan.....	100
5.2.2 Bagi Investor.....	101
5.2.3 Bagi Penelitian Selanjutnya.....	102
5.3 Keterbatasan Penelitian	103
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN	109

Daftar Tabel

Tabel 1.1 Jumlah Perusahaan Manufaktur yang Membagikan Dividen	4
Tabel 1.2 Rasio-Rasio Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen.....	9
Tabel 1.3 Research Gap	15
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	48
Tabel 3.1 Ringkasan Definisi Operasional Variabel.....	62
Tabel 3.2 Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur	64
Tabel 3.3 Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi.....	69
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	74
Tabel 4.2 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov	79
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas	80
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi.....	81
Tabel 4.5 Hasil Uji Glejser	83
Tabel 4.6 Hasil Regresi Linear Berganda	84
Tabel 4.7 Hasil Uji F.....	85
Tabel 4.8 Hasil Uji t.....	86
Tabel 4.9 Koefisien Determinasi.....	89

Daftar Gambar

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritik	57
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Metode Grafik Plot	78
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Histogram.....	78
Gambar 4.3 Uji Heterokedastisitas dengan <i>Scatterplot</i>	82

Daftar Grafik

Grafik 1.1 Pergerakan rata-rata <i>firm Size</i> terhadap rata-rata DPR.....	10
Grafik 1.2 Pergerakan rata-rata DER terhadap rata-rata DPR	11
Grafik 1.3 Pergerakan rata-rata <i>Asset Growth</i> terhadap rata-rata DPR	11
Grafik 1.4 Pergerakan rata-rata ROE terhadap rata-rata DPR	12
Grafik 1.5 Pergerakan rata-rata EPS terhadap rata-rata DPR	13
Grafik 1.6 Pergerakan rata-rata <i>Quick Ratio</i> terhadap rata-rata DPR	14
Grafik 1.7 Pergerakan rata-rata <i>Dividend Payout Ratio</i>	15
Grafik 4.1 Perbandingan data <i>Dividend Payout Ratio</i> dan <i>Firm Size</i>	91
Grafik 4.2 Perbandingan data <i>Dividend Payout Ratio</i> dan EPS	95
Grafik 4.3 Perbandingan data <i>Dividend Payout Ratio</i> dan <i>Quick Ratio</i>	96

Daftar Lampiran

Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur	110
Lampiran 2 Perhitungan <i>Dividend payout Ratio</i>	111
Lampiran 3 Perhitungan Total Aset	112
Lampiran 4 Perhitungan DER.....	113
Lampiran 5 Perhitungan <i>Growth</i>	114
Lampiran 6 Perhitungan <i>Return on Equity</i>	115
Lampiran 7 Perhitungan <i>Earning Per Share</i>	116
Lampiran 8 Perhitungan <i>Quick Ratio</i>	117
Lampiran 9 Deskriptif Statistik.....	118
Lampiran 10 Uji Normalitas	118
Lampiran 11 Uji Multikolonieritas	119
Lampiran 12 Uji Autokorelasi	119
Lampiran 13 Uji Heterokedastisitas (Uji Glejser)	120
Lampiran 14 Analisis Regresi Linear Berganda	120
Lampiran 15 Hasil Uji Simultan F.....	121

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebuah perusahaan didirikan dengan tujuan yang jelas, dalam manajemen keuangan tujuan didirikannya suatu perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan atau laba sehingga perusahaan dapat memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemegang saham dan memaksimalkan nilai perusahaan melalui harga sahamnya. Nilai perusahaan biasanya menunjukkan nilai aset yang dimiliki perusahaan seperti surat-surat berharga, misalnya saham. Kondisi suatu perusahaan biasanya berpengaruh terhadap kondisi harga saham perusahaan. Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah kemampuan perusahaan membayar dividen yang selanjutnya akan mempengaruhi minat investor dan nilai perusahaan.

Perusahaan yang membayar dividen tinggi menyebabkan harga saham cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi, dan sebaliknya apabila dividen yang dibayarkan perusahaan kecil maka harga saham perusahaan rendah yang mengakibatkan nilai perusahaan juga rendah (Martono, 2008). Pernyataan tersebut juga ditemukan dalam Bringham dan Houston (2009) apabila perusahaan menaikkan DPR banyak investor yang akan berminat terhadap saham perusahaan dan hal ini berpengaruh terhadap harga saham. Semakin banyak investor yang berminat terhadap saham suatu perusahaan maka harga saham perusahaan tersebut akan cenderung meningkat. Hal ini dikarenakan kebijakan dividen dapat memberi

kesan kepada investor bahwa perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang (Riyanto, 2010).

Kebijakan dividen (*dividend policy*) merupakan bagian dari keputusan pendanaan perusahaan dengan pertimbangan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan (*retained earnings*) untuk pembiayaan investasi dimasa yang akan datang (Sartono, 2008). Aspek utama dari kebijakan dividen perusahaan adalah menentukan alokasi laba yang tepat antara pembayaran dividen dengan laba ditahan perusahaan dengan tetap memperhatikan faktor-faktor lain yang berkaitan dengan kebijakan dividen perusahaan.

Kebijakan dividen perusahaan melibatkan dua pihak yang berkepentingan dan saling bertentangan, yaitu kepentingan para pemegang saham dengan dividennya dan kepentingan perusahaan dengan laba ditahannya. Jika perusahaan memperoleh laba yang besar maka kemampuan membayar dividen besar sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan. Namun, kenaikan dividen pada tahun tertentu menunjukkan semakin sedikit dana yang tersedia untuk reinvestasi dan apabila perusahaan tidak memiliki sumber pembiayaan yang lain, hal ini dapat mengakibatkan tingkat pertumbuhan yang diharapkan dimasa yang akan datang menjadi rendah serta berdampak pada menurunnya harga saham (Bringham dan Houston, 2009).

Rasio pembayaran dividen (*Dividend Payout Ratio*) adalah merupakan perbandingan antara dividen tunai dengan dividen perlembar saham pada satu periode tertentu. Rasio pembayaran dividen (DPR) menunjukkan persentase laba

perusahaan yang dibayarkan kepada investor secara tunai (Horne dan John, 2007). Setiap periode perusahaan mengambil keputusan apakah perusahaan akan menahan labanya atau mendistribusikan sebagian atau seluruh laba kepada pemegang saham sebagai dividen tunai. Persentase laba yang dibayarkan sebagai dividen akan berfluktuasi dari waktu ke waktu untuk mengikuti fluktuasi jumlah peluang investasi yang tersedia bagi perusahaan. Apabila perusahaan dihadapkan pada berbagai proyek investasi dimana pengembalian investasi tersebut lebih menguntungkan, perusahaan akan menggunakan laba dalam membiayai berbagai proyek ini. Apabila masih ada laba yang tersisa setelah proyek dibiayai maka ada kemungkinan laba yang sisa dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen. Besarnya dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham tidak mutlak keputusan manajer atau internal perusahaan akan tetapi didasarkan pada hasil keputusan rapat umum pemegang saham atau RUPS (Ang, 1997).

Perusahaan manufaktur merupakan emiten terbesar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mempunyai kontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia. Dibandingkan dengan industri lainnya industri manufaktur memiliki sensitifitas yang tinggi terhadap perekonomian yang terjadi di Indonesia dan di dunia. Menjadi salah satu pusat perhatian investor, perusahaan manufaktur cenderung membayarkan dividen untuk memberikan sinyal kepada investor bahwa perusahaan dalam kondisi baik dan memiliki prospek yang terjamin dimasa yang akan datang.

Investor menginginkan pembagian dividen yang stabil karena stabilitas dividen dilihat investor sebagai sinyal positif untuk masa depan perusahaan dan

mengurangi ketidakpastian investor apabila memutuskan untuk menanamkan dananya dalam perusahaan (Husnan, 2002). Dividen yang stabil mengungkapkan pandangan pihak manajemen atas masa depan perusahaan yang lebih baik sehingga investor merasa aman untuk berinvestasi dalam perusahaan dengan dividen yang stabil. Menurut Lintner (dikutip oleh Baker, 2009) dijelaskan bahwa manajer lebih memperhatikan perubahan dalam pembayaran dividen setiap tahunnya dibandingkan dengan tinggi rendahnya nilai absolut dividen .

Perusahaan perlu mempertimbangkan hal-hal yang berkaitan dengan keputusan pendanaan, oleh karena itu banyak perusahaan yang menahan labanya sehingga tidak membagikan dividen kepada pemegang saham. Berikut adalah jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2015, perusahaan yang membagikan dividen dan yang tidak membagikan dividen kepada pemegang saham.

Tabel 1.1
Jumlah Perusahaan Manufaktur yang Membagikan Dividen

Tahun	Jumlah Perusahaan Manufaktur	Jumlah Perusahaan yang Membagi Dividen
2010	131	44
2011	131	52
2012	132	54
2013	136	57
2014	140	57
2015	143	50

Sumber : IDX, ICMD dan SahamOk.

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa hanya sedikit perusahaan yang membayar dividen. Tahun 2010-2015 lebih dari setengah perusahaan manufaktur yang

terdaftar di Bursa Eefek Indonesia tidak membayar dividen. Jumlah perusahaan yang membagi dividen juga berfluktuasi dari tahun ketahun. Tahun 2011 terjadi peningkatan jumlah perusahaan yang membayar dividen, dari 44 perusahaan menjadi 52 perusahaan. Kemudian tahun 2015 jumlah perusahaan yang membayar dividen berkurang, dari 57 perusahaan menjadi 50 perusahaan. Hal ini menunjukkan adanya *phenomena gap* yang muncul karena ketidakkonsistenan keputusan pendanaan perusahaan dari tahun ke tahun. Fenomena ini terjadi karena manajer dalam perusahaan harus mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen sehingga keputusan bisa diambil.

Pembagian *Dividend Payout Ratio* dalam perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Penelitian pernah dilakukan oleh Jabbouri (2015) dalam jurnalnya yang berjudul “*Determinants of Corporate Dividend Policy in Emerging Markets: Evidence from Mena Stock Market*”. Penelitian yang dilakukan menganalisa tentang pengaruh *Firm Size, Total Debt to Total Asset, Asset Growth, ROE, EPS, Quick Ratio* dan *Past Dividend* terhadap *Dividend Payout Ratio* dan *Dividend Yield*. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Marietta dan Sampurno (2012) tentang “*Analisis Pengaruh Cash Ratio, Return on Assets, Growth, Firm Size dan Debt to Equity Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio: (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011)*.”

Penelitian ini merupakan Replikasi dari penelitian Jabbouri (2015) yang menggunakan beberapa faktor sebagai variabel independen yaitu *Firm Size* diproksi dengan logaritma dari Total Aset, *Financial Leverage* diproksi dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Growth Opportunity* diproksi dengan *Asset Growth*,

Profitabilitas diproksi dengan *Return on Equity* (ROE) dan *Earning per Share* (EPS), *Liquidity* diproksi dengan *Quick* atau *Acid Test Ratio* dan *Past Dividend* yang dilihat dari pembayaran dividen satu tahun sebelumnya. Variabel dependen adalah *Dividend Payout Ratio* (DPR).

Ukuran perusahaan atau *Firm Size* menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, semakin mudah memperoleh dana eksternal untuk mengembangkan usahanya sehingga kesempatan untuk mendapatkan laba yang tinggi semakin besar. Hal ini menyebabkan laba yang dihasilkan untuk pembagian dividen juga tinggi (Juma'h, dikutip oleh Lopolusi, 2013). Ukuran perusahaan diproyeksikan dengan *Log Natural* dari total aset (Ghozali, 2013).

Financial Leverage menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibelanjai dengan utang. Apabila perusahaan tidak memiliki *Leverage*, maka perusahaan beroperasi sepenuhnya dengan menggunakan modal sendiri tanpa menggunakan utang. *Leverage* dapat mempengaruhi keuntungan para pemegang saham perusahaan, namun tidak dapat mempengaruhi biaya permodalan keseluruhan dalam suatu perusahaan. Perhitungan untuk mengukur *Leverage* dalam penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), merupakan suatu rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dapat dibiayai oleh dana utang yang dibandingkan dengan modal sendiri atau modal dari pemegang saham. Sesuai dengan penelitian Nguyen Thi Huyen (2015) semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* suatu perusahaan maka semakin kecil peluang perusahaan untuk membayar dividen.

Pertimbangan investasi merupakan keputusan yang sangat penting bagi seorang manajer perusahaan. Biasanya manajer akan memilih untuk menginvestasikan pendapatan setelah pajak dengan harapan kinerja dan pertumbuhan perusahaan lebih baik (Charitou & Vafeas dikutip oleh Marietta & Sampurno, 2013). Perusahaan berjaga-jaga akan ketidakpastian pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang sehingga akan cenderung menahan labanya, semakin cepat tingkat pertumbuhan perusahaan maka semakin besar dana yang dibutuhkan (Riyanto, 2010).

Profitabilitas adalah “kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri” (Sartono, 2011). Laba (*profit*) ini akan menjadi suatu ukuran dividen bagi perusahaan. Dalam penelitian ini profitabilitas dibedakan menjadi dua, yaitu laba yang diukur dengan *Return on Equity* dan *Earning per Share*. *Return on Equity* (ROE) membandingkan penghasilan setelah dikurangi dengan pajak dengan laba pemilik perusahaan atau modal yang diinvestasikan. Semakin tinggi ROE semakin besar kesempatan perusahaan untuk membagikan dividen.

Rasio *Earning per Share* (EPS) merupakan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan atau jumlah uang yang dihasilkan (*return*) dari setiap lembar saham. Bagi investor informasi tentang EPS sangat penting dimana EPS mampu menggambarkan *prospek earning* perusahaan di masa mendatang (Tandelilin, 2001). Hal ini menunjukkan semakin tinggi nilai EPS biasanya semakin besar laba yang disediakan oleh perusahaan untuk pemegang saham.

Likuiditas merupakan posisi keuangan perusahaan secara keseluruhan, dimana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo (Gittman, 2006). Rasio ini sangat penting bagi perusahaan karena apabila perusahaan gagal memenuhi kewajiban jangka pendeknya, perusahaan tersebut kemungkinan besar akan mengalami kebangkrutan. Likuid menunjukkan jumlah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan yang sudah diubah menjadi uang. Likuiditas mengacu pada seberapa cepat dan mudah suatu aset dapat diubah menjadi kas. Semakin likuid suatu bisnis maka semakin kecil kemungkinannya mengalami kesulitan keuangan (Margaretha, 2008). Hal ini menunjukkan semakin likuid suatu perusahaan maka kesempatan untuk membayar dividen semakin besar.

Besarnya dividen yang dibagikan pada tahun tertentu didasarkan pada dividen tahun sebelumnya, dengan kata lain dividen saat ini dipengaruhi oleh dividen di masa lalu dan keuntungan saat ini (Lintner, 1956) dikutip oleh Baker (2009). Perusahaan biasanya tidak akan meningkatkan dividen ke tingkat yang dapat menyulitkan perusahaan dan kadang mencoba untuk bertahan pada pembagian dividen yang stabil dalam jangka waktu yang lama.

Berikut adalah perbandingan besarnya rata-rata variabel independen dan variabel dependen perusahaan manufaktur di BEI yang membagikan dividen secara rutin pada tahun 2011– 2015.

Tabel 1.2
Rasio-Rasio Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen

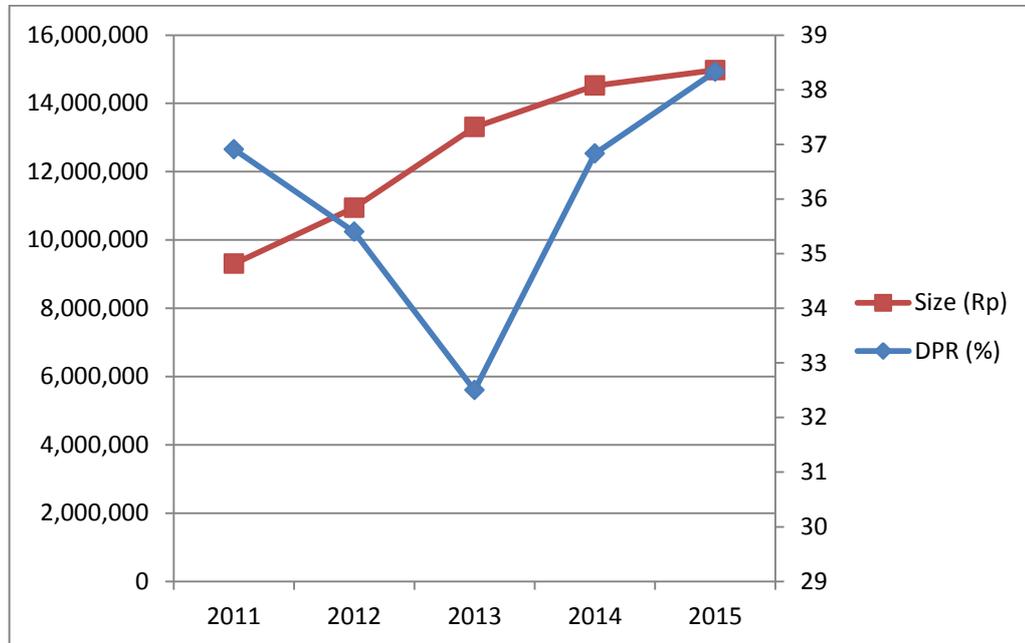
Tahun	2011	2012	2013	2014	2015
DPR (%)	36,91	35,40	32,50	36,83	38,33
Size (Rp)	9,304,324	10,945,410	13,303,250	14,520,457	14,976,198
DER (%)	76,31	76,42	80,77	77,35	67,58
Growth (%)	16,81	19,82	20,24	10,47	9,27
ROE (%)	26,26	26,73	26,01	23,70	19,55
EPS (Rp)	462	518	525	522	559
Quick (%)	181,05	189,19	169,20	160,37	177,00
DPR_1 (%)	34,00	36,91	35,40	32,50	36,83

Sumber: ICMD dan IDX Tahun 2010-2015

Berdasarkan tabel 1.2 diatas dapat dilihat bahwa rasio *Dividend Payout Ratio* menunjukkan hasil yang tidak konsisten. *Dividend Payout Ratio* mengalami penurunan dari tahun 2011 ketahun 2012 yaitu dari 36,91% menjadi 35,40%. Tahun 2013 kembali mengalami penurunan menjadi 32,50% dan selanjutnya untuk tahun 2014 dan 2015 mengalami peningkatan dari 36,85% menjadi 38,33%.

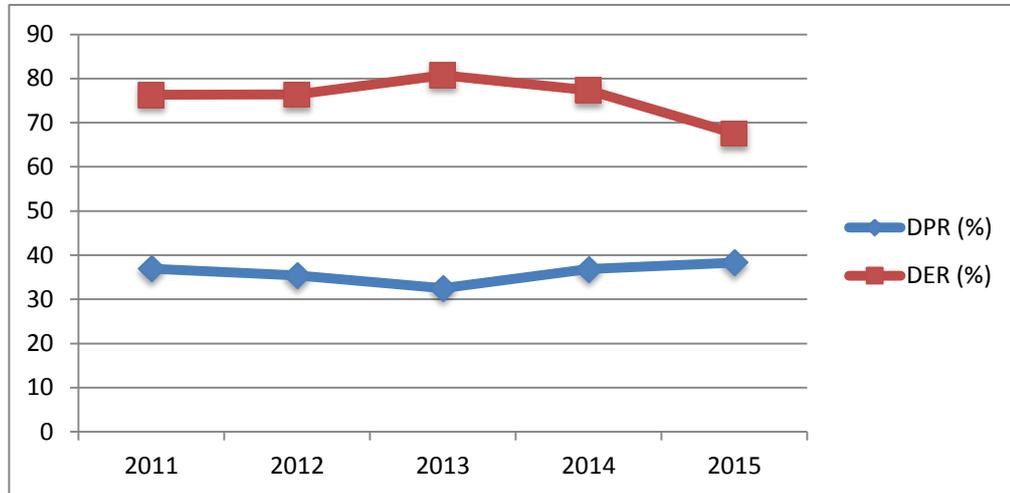
Fluktuasi pergerakan *Size* terhadap *Dividend Payout Ratio* adalah pada tahun 2012 *Size* meningkat dari Rp. 9,304,324 menjadi Rp. 10,945,410 sementara *Dividend Payout Ratio* mengalami penurunan dari 36,91% menjadi 35,40% sehingga *Size* dan DPR menunjukkan pergerakan yang berlawanan arah. Tahun 2014 menuju tahun 2015 *Size* dan DPR sama-sama mengalami peningkatan. *Size* meningkat dari Rp. 14,520,457 menjadi Rp. 14,976,198. *Dividend Payut Ratio* meningkat dari 36,83% menjadi 38,33%. Dari fluktuasi rasio tersebut diketahui bahwa *Size* dan DPR mengalami pergerakan yang searah.

Grafik 1.1
Pergerakan Rata-Rata *Firm Size* terhadap rata-rata *Dividend Payout Ratio*



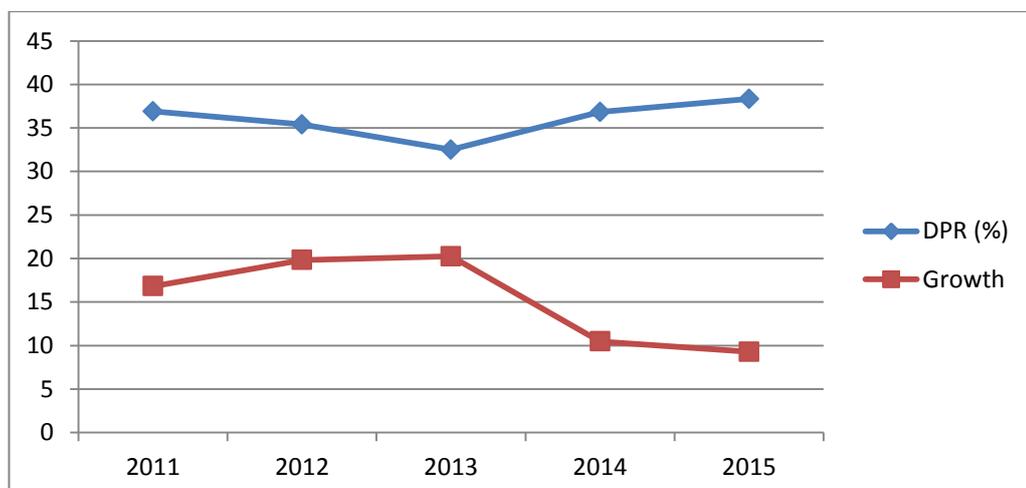
Fluktuasi pergerakan DER terhadap DPR adalah pada tahun 2012 DER mengalami peningkatan dari 76,31% menjadi 76,42% sementara DPR mengalami penurunan dari 36,31% menjadi 35,40%. Tahun 2013 DPR kembali menurun menjadi 32,50% sementara DER meningkat menjadi 80,77% dan Hal ini menunjukkan pergerakan yang berlawanan arah. Kemudian tahun 2014 ketahun 2015 DER mengalami penurunan. Variabel DER menurun dari 77,35% menjadi 67,58% dan DPR mengalami peningkatan dari 77,35% menjadi 67,58%.

Grafik 1.2
Pergerakan Rata-Rata *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Dividend Payout Ratio*



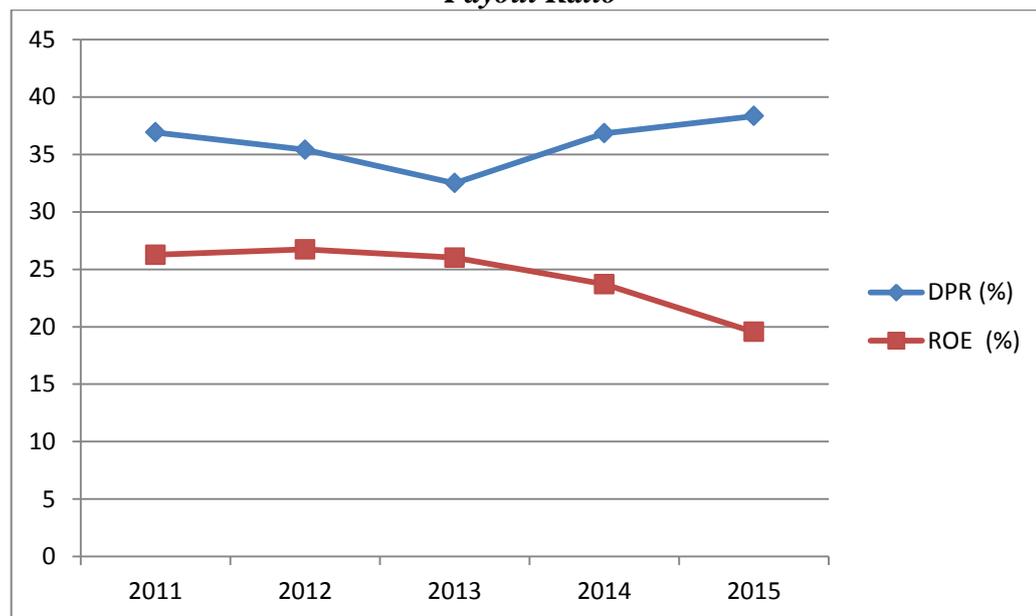
Fluktuasi pergerakan *Asset Growth* terhadap DPR adalah pada tahun 2012 *Growth* mengalami peningkatan dari 16,81% menjadi 19,82% dan DPR mengalami penurunan dari 36,91% menjadi 35,40%. Hal ini menunjukkan hubungan yang berlawanan arah. Kemudian tahun 2013 sampai tahun 2015 DPR terus mengalami peningkatan sementara *Growth* mengalami penurunan.

Grafik 1.3
Pergerakan Rata-Rata *Asset Growth* Terhadap *Dividend Payout Ratio*



Fluktuasi pergerakan ROE terhadap DPR adalah pada tahun 2012 ROE mengalami peningkatan dari 26,26% menjadi 26,73% sementara DPR mengalami penurunan dari 36,91% menjadi 35,40%. Hal ini menunjukkan pergerakan yang berlawanan arah. Kemudian dari tahun 2012 ke tahun 2013 DPR dan ROE mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan pergerakan searah. Kemudian tahun 2013 sampai tahun 2015 DPR mengalami peningkatan sementara ROE mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan hubungan yang berlawanan arah.

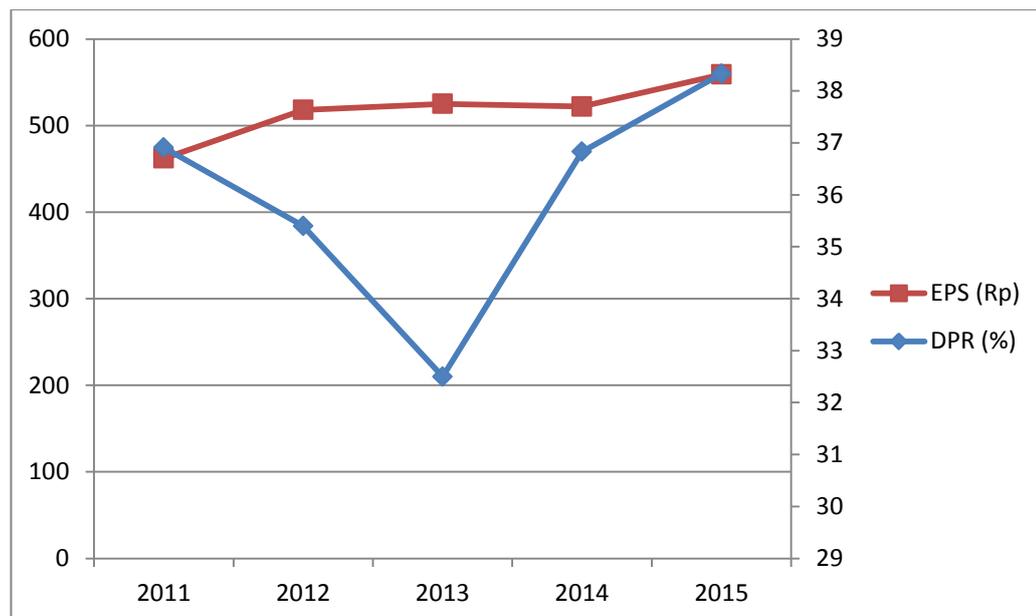
Grafik 1.4
Pergerakan Rata-Rata *Return on Equity Ratio* Terhadap *Dividend Payout Ratio*



Fluktuasi pergerakan EPS terhadap DPR adalah pada tahun 2012 EPS mengalami penurunan dari Rp.518 menjadi Rp.462 dan DPR juga mengalami penurunan dari 36,91% menjadi 35,40%. Hal ini menunjukkan pergerakan yang searah. Kemudian tahun 2013 EPS meningkat menjadi Rp.525 sementara DPR mengalami penurunan menjadi 32,50%. Hal ini menunjukkan pergerakan yang

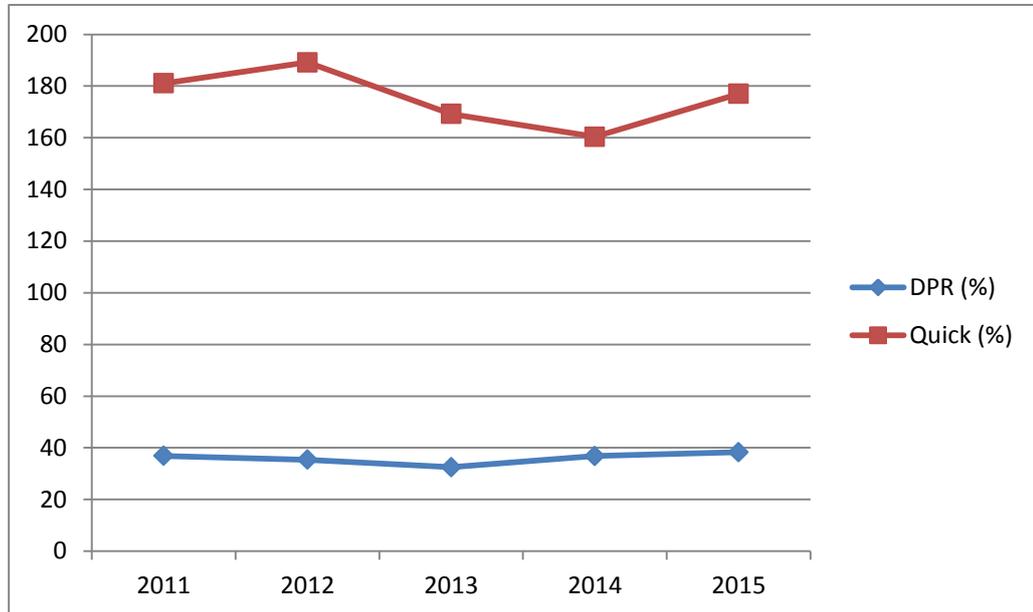
berlawanan arah. Tahun 2014 ke tahun 2015 EPS dan DPR sama-sama mengalami penurunan.

Grafik 1.5
Pergerakan Rata-Rata *Earning per Share* Terhadap *Dividend Payout Ratio*



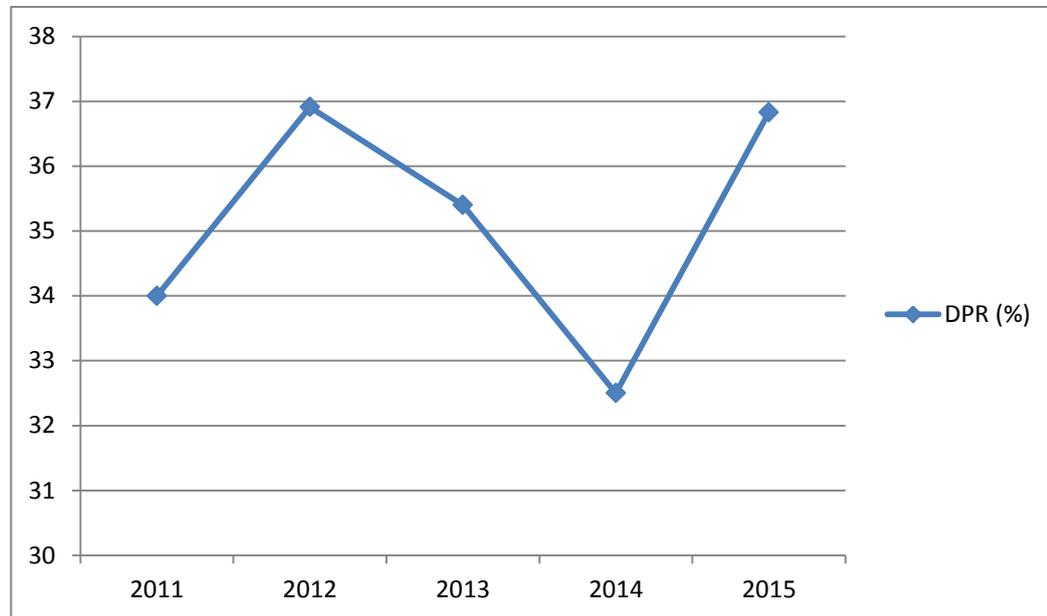
Fluktuasi pergerakan likuiditas terhadap DPR adalah pada tahun 2012 *Quick Ratio* mengalami peningkatan dari 181,05% menjadi 189,19% sementara DPR mengalami penurunan dari 36,91% menjadi 35,40%. Hal ini menunjukkan pergerakan yang berlawanan arah. Tahun 2013 *Quick Ratio* dan DPR sama-sama mengalami penurunan, *Quick Ratio* dari 189,19% menjadi 169,37% dan DPR dari 35,40 menjadi 32,50. Hal ini menunjukkan adanya pergerakan yang searah. Tahun 2014 ke tahun 2015 *Quick Ratio* kembali menunjukkan pergerakan yang searah, sama-sama mengalami peningkatan.

Grafik 1.6
Pergerakan Rata-Rata *Quick ratio* Terhadap *Dividend Payout Ratio*



Tahun 2011 DPR meningkat dari 34,00% menjadi 36,91%. Kemudian tahun 2013 menurun menjadi 35,40%, terjadi pergerakan yang berlawanan arah dan berlawanan dengan teori Lintner (1956) dan tahun 2014 DPR mengalami penurunan menjadi 32,50%. Tahun 2015 kembali mengalami kenaikan sebesar 36,83%. Ini artinya terjadi pergerakan yang tidak konsisten dari DPR. Teori Lintner (1956), penelitian Baker & Powell (2000) dan Allen (1992) yang mengatakan bahwa dividen masa lalu berpengaruh terhadap dividen saat ini. Secara keseluruhan fluktuasi DPR memang tidak jauh dari tahun sebelumnya akan tetapi pergerakannya tidak konsisten dari tahun ketahun.

Grafik 1.7
Pergerakan Rata-Rata *Dividend Payout Ratio* Tahun 2010-2014



Selain pergerakan Fluktuasi pada tabel diatas, penelitian terdahulu juga menunjukkan hasil yang berbeda-beda yang ditunjukkan tabel 1.3 dibawah ini.

Tabel 1.3
Research Gap dari Penelitian Terdahulu

Vr Dependen	Vr Independen	Hasil penelitian	Peneliti
DPR (<i>Dividend Payout Ratio</i>)	<i>Firm Size</i>	+ Signifikan	Jabbouri (2015), Marietta & Sampurno (2013) dan Imran, Usman dan Nishat (2013)
		- Signifikan	Nadjibah (2008) dan Parshians & Shams (2013)
		+ Tidak signifikan	Kazmierska & Jozwiak (2015) dan Thaleb (2012)
	DER	+ Signifikan	Marietta & Sampurno (2013) dan Marlim & Arifin (2012),
		- Signifikan	Nguyen Thi Huyen (2015) dan Karani, O Lawrence (2015)
		- Tidak signifikan	Aristanto & Prasetiono (2015), Utami (2015) dan

		Anhar & Abdullah (2014)
	+ Tidak Signifikan	Rafique (2012)
<i>Asset Growth</i>	+ Signifikan	Difah (2011), Marlim & Arifin (2012)
	- Signifikan	Jabbouri (2015), Fitri, dkk (2016) dan Rahmadia, dkk (2015)
	- Tidak Signifikan	Marietta & Sampurno (2013)
ROE	+ Signifikan	Jabbouri (2015) dan Karani, O Lawrence (2015)
	+ Tidak signifikan	Oktalisa & Prabowo (2014)
	- Signifikan	Parsian dan shams (2013) dan Nguyen Thi Huyen (2015)
	- Tidak signifikan	Maulidah & Azhari (2014)
EPS	+ Signifikan	Ahmed & Murtaza (2015) dan Oktalisa & Prabowo (2014)
	+ Tidak Signifikan	Jabbouri (2015) dan Dewanthi & Sudiarta (2011)
	- Tidak Signifikan	Nguyen Thi Huyen (2015)
<i>Quick Ratio</i>	+ Signifikan	Jabbouri (2015)
	- Tidak Signifikan	Aldila (2013)
	- Signifikan	Kazmierska & jozwiak (2015)
	+ Tidak Signifikan	Damayanti & Achiany (2006)
<i>Past Dividend</i>	+ Signifikan	Rahmadia, dkk (2016), Imran, Usman & Nishat (2013), Fitri dkk (2016)
	+ Tidak Signifikan	Jabborui (2015), Dewanthi & Sudiarta (2011)
	- Tidak Signifikan	Difah (2011)

Sumber: Berbagai Jurnal dan Skripsi yang dipublikasi

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dalam latar belakang tersebut, yang menunjukkan adanya *phenomena gap* dan *research gap* sehingga peneliti mengambil judul “**Analisis Pengaruh Firm Size, DER, Asset Growth, ROE,**

EPS, *Quick Ratio*, dan *DPR_1* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011 – 2015.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan tabel 1.1 terdapat sejumlah perusahaan yang membayar dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015, dimana perusahaan yang membayar dividen setiap tahunnya kurang dari setengah jumlah perusahaan yang terdaftar. Dari tahun ketahun jumlah perusahaan yang membayar dividen selalu berfluktuasi, yang menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang membayar dividen tidak konsisten atau selalu mengambil keputusan yang berbeda setiap tahunnya terkait dengan keputusan pendanaan perusahaannya. Hal ini menunjukkan adanya *phenomena gap*.

Berdasarkan tabel 1.2 terjadi penurunan dan peningkatan rasio *Dividend Payout Ratio* dan rasio-rasio yang mempengaruhi, yaitu *Firm Size*, *DER*, *Asset Growth*, *ROE*, *EPS*, *Quick Ratio* dan *Past Dividend*. Tabel tersebut diatas menunjukkan adanya *phenomena gap* karena Rasio-rasio ini mengalami penurunan dan peningkatan setiap tahunnya atau menunjukkan pergerakan yang searah dan berlawanan arah terhadap *Dividend Payout Ratio*. pergerakan yang tidak konsisten mengindikasikan fenomena yang berlawanan dengan teori.

Rumusan masalah berikutnya adalah adanya kontroversi dan perbedaan pendapat atau perbedaan hasil penelitian-penelitian terdahulu (*research gap*) mengenai hubungan variabel bebas (*independen*) dan Variabel terikat (*dependen*) yaitu *Dividend Payout Ratio*.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa masalah yang melatarbelakangi penelitian ini adalah “Adanya fenomena yang terjadi pada perusahaan manufaktur yang *listed* di BEI tahun 2011-2015 yaitu tidak semua perusahaan melakukan pembayaran dividen dan hanya sedikit perusahaan yang secara terus menerus membagikan dividen dari tahun 2011-2015 (*phenomena gap*). Rasio-rasio yang mempengaruhi kebijakan dividen selalu berfluktuasi dari tahun 2011-2015 sehingga hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yang diamati pada tahun-tahun tertentu selama tahun 2011 sampai 2015 tidak sesuai dengan teori dan adanya perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu (*research gap*).”

Berdasarkan uraian permasalahan yang dirumuskan diatas maka dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh *Firm Size* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011 - 2015?
2. Bagaimana pengaruh DER Terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011 - 2015?
3. Bagaimana pengaruh *Asset Growth* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015?
4. Bagaimana pengaruh ROE terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015?
5. Bagaimana pengaruh EPS terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015?

6. Bagaimana pengaruh *Quick Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015?
7. Bagaimana pengaruh *DPR_1* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian adalah memperoleh pengetahuan yang dapat menjawab pertanyaan dan memecahkan masalah yang sesuai dengan rumusan masalah diatas:

1. Menganalisa pengaruh *Firm Size* terhadap *Dividend Payout Ratio*.
2. Menganalisa pengaruh *DER* terhadap *Dividend Payout Ratio*.
3. Menganalisa pengaruh *Asset Growth* terhadap *Dividend Payout Ratio*.
4. Menganalisa pengaruh *ROE* terhadap *Dividend Payout Ratio*.
5. Menganalisa pengaruh *EPS* terhadap *Dividend Payout Ratio*.
6. Menganalisa pengaruh *Quick Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*.
7. Menganalisa pengaruh *DPR_1* terhadap *Dividend Payout Ratio*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat atau kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi para investor, calon investor, analis, dan pemerhati investasi, hasil penelitian ini dapat memberikan acuan pengambilan keputusan investasi terkait dengan tingkat pengembalian yang berupa dividen.
2. Bagi pihak manajemen perusahaan penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan pengambilan keputusan pendanaan antara menahan laba dan membagi dividen untuk mendukung keberlangsungan dan perkembangan

perusahaan, dan menciptakan nilai perusahaan dan kemakmuran bagi pemegang saham perusahaan.

3. Bagi akademisi dan peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau rujukan dalam pengembangan ilmu keuangan perusahaan terkait dengan kebijakan pembayaran dividen tunai.

1.5 Sistematika Penulisan

Bab I: Pendahuluan

Bab ini membahas mengenai latar belakang pembuatan studi analisis fundamental penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II: Telaah Pustaka

Bab ini membahas uraian studi literatur sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah yang diangkat dalam penelitian, pengajuan hipotesis dan pengembangan kerangka pemikiran dari penelitian yang akan dilakukan.

Bab III: Metode Penelitian

Bab ini membahas dan menjelaskan langkah-langkah yang digunakan untuk membahas populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, serta metode analisis yang digunakan untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang digunakan.

Bab IV: Hasil dan Pembahasan

Bab ini membahas penjelasan setelah diadakan penelitian. mencakup interpretasi data, hasil analisis output data berdasarkan teori dan pembahasan.

Bab V: Kesimpulan dan Hasil

Bab ini membahas tentang kesimpulan dari hasil analisis, keterbatasan serta saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi pihak-pihak terkait dan penelitian selanjutnya.